

**IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA
SISWA-SISWI SMP KELAS VII SE-KECAMATAN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Anggita BintangPrimatiwi¹, Agustiyana²

^{1,2} Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret Surakarta

ABSTRAK – Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui potensi keberbakatan yang dimiliki siswa-siswi SMP se-Kecamatan Karanganyar tahun pelajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Kelas VII se- Kecamatan Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu sejumlah 1843siswa-siswi. Sampel yang dipilih sebanyak 5sekolah, yaitu : SMP N 1 Karanganyar, SMP N 2 Karanganyar, SMP N 3 Karanganyar, SMP N 4 Karanganyar, dan SMP N 5 Karanganyar dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan tes dan pengukuran pemanduan bakat model *Sport Search*. Teknik analisis untuk mengolah, menganalisis, dan menilai hasil tes dengan menggunakan *software Sport Search*. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada cabang olahraga menyelam (*diving*) memiliki jumlah yang paling banyak dari semua kategori, dengan jumlah sebanyak 68 siswa-siswi. Pada hasil tes keberbakatan ini pengaruh lingkungan kebiasaan dalam hal aktivitas sehari-hari berpengaruh pada hasil tes keberbakatan *sport search* kelas VII SMP se-Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2018/2019.

Kata kunci: Identifikasi Bakat Olahraga, Kelas VII, Se-Kecamatan Karanganyar 2018/2019.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian hidup dan kebutuhan setiap manusia. Selain untuk mendapatkan tubuh yang sehat, olahraga bias dijadikan sebagai hobi atau kesenangan, bahkan olahraga bias menjadi sumber mata pencaharian bagi mereka yang terjun secara profesional. Pada masa sekarang ini olahraga sangat dirasakan manfaatnya bagi kehidupan masyarakat. Berolahraga juga dijadikan sebagai sarana untuk mempererat hubungan antar berbagai Negara belahan dunia, terbukti bahwa adanya pesta olahraga antarnegara seperti Sea Games, Asean Games, dan Olimpiade serta masih banyak pesta olahraga lainnya.

Dalam mewujudkan olahraga yang berhasil, dibutuhkan usaha yang keras, latihan yang berkelanjutan, pembinaan yang sesuai standar operasional, sumber daya manusia atlet yang berbakat, pelatih yang berkualitas, dan sarana prasarana yang mendukung. Selain disebutkan diatas, faktor yang mempengaruhi olahraga prestasi

diantaranya adalah kesesuaian atau ketepatan antara potensi atau bakat atlet dengan cabang olahraga yang dipilih, upaya untuk memilih atlet berbakat dalam cabang olahraga tertentu diperlukan pendekatan atau metode yang tepat. Komponen-komponen tersebut merupakan kesatuan yang saling berhubungan. Pencapaian prestasi olahraga di Indonesia belum maksimal dan masih mengalami berbagai kendala. Sulitnya menemukan bibit-bibit atlet yang berbakat, karena mencari atlet yang berbakat memang tidaklah mudah, banyak para pelatih berharap mendapat atlet sesuai dengan cabang yang diinginkan, tetapi semua itu perlu usaha dan juga pengalaman yang mumpuni sebagai seorang pelatih. Keberbakatan sangat penting untuk mendapatkan prestasi. Pembinaan olahraga sejak dini merupakan salah satu cara yang tepat untuk menjadikan bibit-bibit atlet yang berkualitas.

Olahraga di Kabupaten Karanganyar saat ini yang paling populer adalah Renang.

Banyak perlombaan renang di selenggarakan di setiap daerah kota maupun pelosok dari berbagai macam usia junior, remaja, maupun umum. Perkembangan Olahraga Renang di Karanganyar mengalami perkembangan signifikan yang ditandai dengan adanya club pembinaan prestasi renang yang sudah terkenal namanya.

Usaha untuk meningkatkan prestasi akan lebih mudah jika di lakukan sejak dini, agar dalam pemanduan bakat tersebut dapat mengenali ciri-ciri keberbakatan atau kemampuan anak sehingga keberbakatan atau kemampuan tersebut dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan cabang olahraga yang sesuai dengan keberbakatannya. Pemanduan bakat dapat dilakukan di klub-klub olahraga maupun di sekolah-sekolah. Selain klub, sekolah juga merupakan tempat yang ideal dan potensial bagi anak-anak yang berbakat olahraga. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), salah satunya dibidang olahraga yang menuntut para Pembina dan pelatih agar lebih cermat dan teliti untuk mendapatkan bibit atlet yang berbakat.

Berkembangnya bidang keolahragaan hendaknya para pembina maupun pelatih harus memiliki pemahaman dan kemampuan yang tepat untuk mendapatkan bibit atlet yang berpotensi. Salah satu upaya yang digunakan dalam pemanduan bakat olahraga adalah dengan menggunakan metode *Sport Search*. M. Furqon H. dan Sapta Kunta P. (2008:75) menyatakan bahwa "*Sport Search* adalah suatu model pengidentifikasian bakat terdiri dari 10 butir tes yang bertujuan membantu anak (yang berusia antara 11-15 tahun) untuk menemukan potensi anak dalam berolahraga yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi anak".

Untuk mewujudkan semua itu harus diikuti oleh adanya sistem. Salah satu sistem yang tepat untuk menemukan potensi anak dalam bidang olahraga sesuai potensi dan

karakteristik adalah dengan adanya tes pemanduan bakat.

Tes pemanduan bakat merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendapat calon-calon atlet yang potensial. Dalam memperoleh calon atlet yang berkualitas memang sulit, untuk itu para ahli sudah berupaya untuk mengembangkan tes pemanduan bakat. *Sport search* adalah salah satu alat atau metode untuk menemukan atlet sesuai pada cabang olahraga yang dimiliki oleh individu tersebut, selain itu dalam menggunakan *sport search* ada syarat yang harus terpenuhi yang pada sebagian besar targetnya adalah anak usia dini. Masih banyak para pelatih dan guru pendidikan jasmani belum mengetahui metode pemanduan bakat *sport search*, sehingga pelatih atau guru pendidikan jasmani kurang memperhatikan bakat yang dimiliki siswanya. Kondisi inilah yang menghambat pembinaan olahraga prestasi di Indonesia. Untuk mengatasi permasalahan itu harus adanya kerjasama antara pemerintah dengan lembaga sekolah agar prestasi olahraga di Indonesia dapat meningkat.

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah aset yang harus benar-benar di pantau dan di uji keterbakatannya untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat. Meskipun di Kabupaten Karanganyar tidak semua Sekolah Menengah Pertama berstandar Negeri tetapi bakat setiap siswa-siswi berbeda-beda. Khususnya sekolah Swasta, meskipun ada sekolah yang terbatas fasilitasnya, tidak menutup kemungkinan untuk melakukan tes pemanduan bakat. Kabupaten Karanganyar adalah tempat yang ideal, selain belum terselenggaranya metode *Sport search*, juga untuk mengetahui perkembangan olahraga dengan metode *Sport search* untuk dapat mengembangkan olahraga serta meningkatkan kualitas olahraga di Kabupaten Karanganyar. Berkaitan dengan bakat olahraga, penelitian ini akan menjadi bahan uji bakat olahraga siswa Sekolah Menengah Pertama kelas VII

se-Kecamatan Karanganyar tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan data statistik diketahui bahwa jumlah Sekolah Menengah Pertama kelas VII di Kecamatan Karanganyar yaitu sebanyak 9 sekolah dengan jumlah siswa-siswi sebanyak 1843 anak. Dari jumlah 9 Sekolah Menengah Pertama kelas VII se-Kecamatan Karanganyar tahun ajaran 2018 / 2019 belum teridentifikasi bakat olahraganya, karena belum pernah dilakukan tes pemanduan bakat.

METODE PENELITIAN

Tempat pengambilan data penelitian yang dibutuhkan untuk mengetahui bakat siswa-siswi SMP Kelas VII se- Kecamatan Karanganyar dilaksanakan di GOR RM. Said Karanganyar dengan jumlah 1 kali pertemuan dengan mengundang semua testi agar data lebih akurat atau valid. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Kelas VII se-Kecamatan Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu sebanyak 9 sekolah dengan jumlah siswa-siswi sebanyak 1843 anak. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Peneliti hanya memilih SMP Negeri se- Kecamatan Karanganyar yang berjumlah 5 sekolah dengan jumlah 1348 siswa-siswi.

Untuk mendapatkan data dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini dengan menggunakan tes dan pengukuran pemanduan bakat model *Sport Search*. Setelah semua data diperoleh, maka dilanjutkan untuk mengolah, menganalisis, dan menilai hasil tes dengan menggunakan *software sport search* dan modifikasi *sport search*.

HASIL PENELITIAN

1. Klasifikasi Hasil Tes Keberbakatan Siswa-siswi Kelas VII SMP N 1 Karanganyar Kabupaten

Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil tes keberbakatan dengan *sport search* siswa-siswi kelas VII SMP N 1 Karanganyar sebanyak 25 orang. Siswa-siswi yang masuk dalam kategori cukup potensi atau cukup berbakat olahraga sebanyak 20,00% siswa-siswi yang di peroleh dari data hasil tes. Jumlah siswa-siswi kelas VII SMP N 1 Karanganyar sebanyak 25 orang, siswa-siswi yang memiliki kategori **sangat potensi** olahraga sebanyak 0 siswa-siswi atau 0,00%, **potensi** olahraga sebanyak 0 siswa-siswi atau 0,00%, **cukup potensi** olahraga sebanyak 5 siswa-siswi atau 20,00% dan **kurang potensi** olahraga sebanyak 15 siswa-siswi atau 60,00%, **Tidak potensial** olahraga sebanyak 5 siswa-siswi atau 20,00%. Hasil tes keberbakatan dengan *sport search* pada siswa-siswi Kelas VII SMP N 1 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 ternyata yang memiliki cukup potensi atau cukup berbakat olahraga ada 5 siswa-siswi.

2. Klasifikasi Hasil Tes Keberbakatan Siswa-siswi Kelas VII SMP N 2 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil tes keberbakatan dengan *sport search* siswa-siswi kelas VII SMP N 2 Karanganyar sebanyak 25 orang. Siswa-siswi yang masuk dalam kategori cukup potensi atau cukup berbakat olahraga 24,00% yang diperoleh dari data hasil tes. Jumlah siswa-siswi kelas VII SMP N 2 Karanganyar sebanyak 25 orang, siswa-siswi yang memiliki kategori **sangat potensi** olahraga sebanyak 0 siswa-siswi atau 0,00%, **potensi** olahraga sebanyak 0 siswa-siswi atau 0,00%, **cukup potensi** olahraga sebanyak 6 siswa-siswi atau 24,00%

dan **kurang potensi** olahraga sebanyak 14 siswa-siswi atau 56,00%, **Tidak potensial** olahraga sebanyak 5 siswa-siswi atau 20,00%. Berdasarkan hasil tes keberbakatan dengan *sport search* pada siswa-siswi Kelas VII SMP N 2 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 ternyata yang memiliki cukup potensi atau cukup berbakat olahraga ada 6 siswa-siswi. Adapun hasil tes keberbakatan dan klasifikasi bakat yang dimiliki disajikan dalam bentuk tabel yang bisa dilihat pada lampiran 10 (hal. 83).

3. **Klasifikasi Hasil Tes Keberbakatan Siswa-siswi Kelas VII SMP N 3 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019**

Berdasarkan hasil tes keberbakatan dengan *sport search* siswa-siswi kelas VII SMP N 3 Karanganyar sebanyak 25 orang. Siswa-siswi yang masuk dalam kategori cukup potensi atau cukup berbakat olahraga 20,00% yang diperoleh dari data hasil tes. Jumlah siswa-siswi kelas VII SMP N 3 Karanganyar sebanyak 25 orang, siswa-siswi yang memiliki kategori **sangat potensi** olahraga sebanyak 0 siswa-siswi atau 0,00%, **potensi** olahraga sebanyak 0 siswa-siswi atau 0,00%, **cukup potensi** olahraga sebanyak 5 siswa-siswi atau 20,00% dan **kurang potensi** olahraga sebanyak 16 siswa-siswi atau 64,00%, **Tidak potensial** olahraga sebanyak 4 siswa-siswi atau 16,00%. Berdasarkan hasil tes keberbakatan dengan *sport search* pada siswa-siswi Kelas VII SMP N 3 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 ternyata yang memiliki cukup potensi atau cukup berbakat olahraga ada 5 siswa-siswi.

4. **Klasifikasi Hasil Tes Keberbakatan Siswa-siswi Kelas VII SMP N 4 Karanganyar Kabupaten**

Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil tes keberbakatan dengan *sport search* siswa-siswi kelas VII SMP N 4 Karanganyar sebanyak 25 orang. Siswa-siswi yang masuk dalam kategori cukup potensi atau cukup berbakat olahraga 28,00% yang diperoleh dari data hasil tes. Jumlah siswa-siswi kelas VII SMP N 4 Karanganyar sebanyak 25 orang, siswa-siswi yang memiliki kategori **sangat potensi** olahraga sebanyak 0 siswa-siswi atau 0,00%, **potensi** olahraga sebanyak 0 siswa-siswi atau 0,00%, **cukup potensi** olahraga sebanyak 7 siswa-siswi atau 28,00% dan **kurang potensi** olahraga sebanyak 12 siswa-siswi atau 48,00%, **Tidak potensial** olahraga sebanyak 6 siswa-siswi atau 24,00%. Berdasarkan hasil tes keberbakatan dengan *sport search* pada siswa-siswi Kelas VII SMP N 4 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 ternyata yang memiliki cukup potensi atau cukup berbakat olahraga ada 7 siswa-siswi.

5. **Klasifikasi Hasil Tes Keberbakatan Siswa-siswi Kelas VII SMP N 5 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019**

Berdasarkan hasil tes keberbakatan dengan *sport search* siswa-siswi kelas VII SMP N 5 Karanganyar sebanyak 25 orang. Siswa-siswi yang masuk dalam kategori potensi atau berbakat olahraga 8,00% yang diperoleh dari data hasil tes. Jumlah siswa-siswi kelas VII SMP N 5 Karanganyar sebanyak 25 orang, siswa-siswi yang memiliki kategori **sangat potensi** olahraga sebanyak 0 siswa-siswi atau 0,00%, **potensi** olahraga sebanyak 2 siswa-siswi atau 8,00%, **cukup potensi** olahraga sebanyak 9 siswa-siswi atau 36,00% dan **kurang**

potensi olahraga sebanyak 13 siswa-siswi atau 52,00%, **Tidak potensial** olahraga sebanyak 1 siswa-siswi atau 4,00%. Berdasarkan hasil tes keberbakatan dengan *sport search* pada siswa-siswi Kelas VII SMP N 5 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 ternyata yang memiliki potensi atau berbakat olahraga ada 2 siswa-siswi.

Tabel 1. Hasil Tes *Sport Search* pada siswa-siswi SMP (yang berjumlah 125 siswa-siswi) se-Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2018/2019.

NO	Item Tes	Rata – Rata	SD
1	Tinggi Badan	149,66	9,888
2	Tinggi duduk	78,62	5,493
3	Berat Badan	42,26	9,846
4	Rentang Kedua Lengan	150,98	11,464
5	Lempar Tangkap Bola Tennis	8,94	4,146
6	Lempar Bola Basket	4,12	1,018
7	Loncat tegak	44,39	12,588
8	Lari kelincuhan	19,62	2,236
9	Lari 40 m	7,53	1,077
10	MFT	5,25	1,855

6. Hasil Uji Persyaratan Analisis

a. Tahap I

Pengidentifikasi anak-anak usia (11 – 15 tahun) dilakukan dengan seleksi sederhana, yaitu dengan mengumpulkan siswa-siswi di satu tempat yaitu lapangan sepak bola di desa, dengan jarak yang tidak terlalu jauh dari masing-masing sekolah, terdiri dari arah barat, utara, selatan dan tengah. Tahap tersebut bertujuan untuk menyeleksi siswa-siswi untuk diikutsertakan dalam tes kedua.

b. Tahap II

Hasil tes pertama segera dikumpulkan untuk dianalisis oleh petugas (Tim Pemandu Bakat) di sekolah masing-masing. Tahap II ini

bertujuan untuk mengetahui gambaran (profil) potensi siswa-siswi sehingga dapat diidentifikasi bakat olahraga mereka. Tes yang digunakan terdiri dari 10 butir tes untuk mengukur bentuk ukuran tubuh (antropometri) dan kemampuan fisik. Siswa-siswi terbaik dari hasil tes tahap pertama yang memenuhi bagian kriteria, kemudian disalurkan sesuai dengan kemampuan dan rekomendasi cabang olahraga masing-masing. Tes ini dapat dilakukan di pusat-pusat pembinaan olahraga di tingkat dasar.

c. Tahap III

Tahap analisis data, setelah semua data diperoleh, maka dilanjutkan pengolahan data atau analisis data. Untuk mengetahui tingkat keberbakatan siswa-siswi data di olah dengan menggunakan teknik modifikasi *sport search* dengan rangkaian pengolahan data. Adapun tabel nilai butir-butir tes dan tabel norma modifikasi tes untuk menentukan tingkat keterampilan sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Modifikasi Tes *Sport Search*

No	Jumlah Nilai (10 Item Tes)	Klasifikasi	
1	27 – 30	Sangat Potensial	SP
2	23 – 26	Potensial	P
3	19 – 22	Cukup Potensial	CP
4	15 – 18	Kurang Potensial	KP
5	< 15	Tidak Potensial	TP

Dalam analisis data hasil tes *sport search* ini, tiap hasil tes dikonsultasikan kedalam tabel nilai (untuk menentukan nilai tes. Selanjutnya dilakukan analisis dan penyusunan klasifikasi tingkat kepotensial berdasarkan jumlah nilai setiap item tes yang dikonsultasikan kedalam tabel norma tes untuk menentukan klasifikasi tingkat keberbakatan yang meliputi 10 macam item tes.

Adapun hasil penyusunan klasifikasi tingkat kepotensial pada siswa-siswi kelas VII SMP Se-

Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2018/2019 yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Tes keberbakatan pada siswa-siswi kelas VII SMP Se-Kecamatan Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019.

NO	Nilai	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Jumlah siswa (%)
1	27 – 30	Sangat Potensial	0	0,0%
2	23 – 26	Potensial	2	1,6%
3	19 – 22	Cukup Potensial	31	24,8%
4	15 – 18	Kurang Potensial	72	57,6%
5	< 15	Tidak Potensial	20	16,0%

Dari hasil analisis diatas, berikut ini disajikan data hasil Identifikasi Bakat Olahraga Pada siswa- kelas VII SMP Se-Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Identifikasi Bakat Olahraga pada Siswa-siswi kelas VII SMP Se-Kecamatan Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019.

No	Cabang Olahraga	Keterbakatan	Jml	%
1	Archery	Potensial		0,0%
		Cukup Potensial	1	0,8%
		Kurang Potensial		0,0%
		Tidak Potensial		0,0%
2	Cycling	Potensial		0,0%
		Cukup Potensial	1	0,8%
		Kurang Potensial		0,0%
		Tidak Potensial		0,0%
3	Diving	Potensial	1	0,8%
		Cukup	12	9,6%

		Potensial		
		Kurang Potensial	42	33,6%
		Tidak Potensial	13	10,4%
4	Downhill	Potensial		0,0%
		Cukup Potensial	2	1,6%
		Kurang Potensial	3	2,4%
		Tidak Potensial		0,0%
5	Gymnastic	Potensial		0,0%
		Cukup Potensial		0,0%
		Kurang Potensial	2	1,6%
		Tidak Potensial	1	0,8%
6	High Jump	Potensial		0,0%
		Cukup Potensial	2	1,6%
		Kurang Potensial	7	5,6%
		Tidak Potensial	5	4,0%
7	Long Triple Jump	Potensial		0,0%
		Cukup Potensial		0,0%
		Kurang Potensial	1	0,8%
		Tidak Potensial		0,0%
8	Powerlifting	Potensial		0,0%
		Cukup Potensial		0,0%
		Kurang Potensial		0,0%
		Tidak Potensial	1	0,8%
9	Sprint Running	Potensial	1	0,8%
		Cukup Potensial	10	8,0%
		Kurang Potensial	5	4,0%
		Tidak Potensial		0,0%
10	Surf Life Saving	Potensial		0,0%
		Cukup Potensial		0,0%
		Kurang Potensial	1	0,8%

	Tidak Potensial		0,0%
11	Table Tennis	Potensial	0,0%
	Cukup Potensial	1	0,8%
	Kurang Potensial	3	2,4%
	Tidak Potensial	1	0,8%
12	Trampolining	Potensial	0,0%
	Cukup Potensial	3	2,4%
	Kurang Potensial	5	4,0%
	Tidak Potensial		0,0%
13	Volley Ball	Potensial	0,0%
	Cukup Potensial		0,0%
	Kurang Potensial	1	0,8%
	Tidak Potensial		0,0%
	Jumlah	125	100 %

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat dirumuskan hasil keberbakatan siswa-siswi kelas VII SMP se-Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2018/2019 setelah dilakukan tes *sport search* yang meliputi tes berat badan, tinggi badan, tinggi duduk, rentang lengan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincihan, lari 40 meter dan lari multistahap (MFT).

Berdasarkan hasil tes keberbakatan, belum ada yang mendapatkan hasil sangat potensi. Hasil yang terbaik adalah potensi, maka akan di sebutkan hasil yang ada sesuai hasil penelitian. Siswa-siswi yang memiliki kategori cukup potensi cabang olahraga panahan (*archery*) sebanyak 1 atau 0,8% dan cabang olahraga cycling sebanyak 1 atau 0,8%. Cabang olahraga menyelam (*diving*) siswa-siswi yang memiliki kategori potensi sebanyak 1 atau 0,8%, kategori cukup potensi sebanyak 12 atau 9,6%, kategori kurang potensi sebanyak 42 atau

33,6% dan kategori tidak potensi sebanyak 13 atau 10,4%. Cabang olahraga *downhill* siswa-siswi yang memiliki kategori cukup potensi sebanyak 2 atau 1,6% dan kategori kurang potensi sebanyak 3 atau 2,4%. Cabang olahraga senam (*gymnastics*) siswa-siswi yang memiliki kategori kurang potensi sebanyak 2 atau 1,6% dan kategori tidak potensi sebanyak 1 atau 0,8%. Cabang olahraga lompat tinggi (*high jump*) siswa-siswi yang memiliki kategori cukup potensi sebanyak 2 atau 1,6%, kategori kurang potensi sebanyak 7 atau 5,6% dan kategori tidak potensi sebanyak 5 atau 4,0%. Cabang olahraga lompat *jangkit* (*long and triple jump*) siswa-siswi yang memiliki kategori kurang potensi sebanyak 1 atau 0,8%. Cabang olahraga powerlifting siswa-siswi yang memiliki kategori tidak potensi sebanyak 1 atau 0,8%. Cabang olahraga lari cepat (*sprint running*) siswa-siswi yang memiliki kategori potensi sebanyak 1 atau 0,8%, kategori cukup potensi sebanyak 10 atau 8,0% dan kategori kurang potensi sebanyak 5 atau 4,0%. Cabang olahraga surf life saving siswa-siswi yang memiliki kategori kurang potensi sebanyak 1 atau 0,8%. Cabang olahraga tenis meja (*table tennis*) siswa-siswi yang memiliki kategori cukup potensi sebanyak 1 atau 0,8%, kategori kurang potensi sebanyak 3 atau 2,4% dan kategori tidak potensi sebanyak 1 atau 0,8%. Cabang olahraga *trampolining* siswa-siswi yang memiliki kategori cukup potensi sebanyak 3 atau 2,4%, dan kategori kurang potensi sebanyak 5 atau 4,0%. Cabang olahraga *volleyball* siswa-siswi yang memiliki kategori kurang potensi sebanyak 1 atau 0,8%.

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada cabang olahraga menyelam (*diving*) memiliki jumlah yang paling banyak dari semua kategori, dengan jumlah sebanyak 68 siswa-siswi. Pada hasil tes keberbakatan ini pengaruh lingkungan dan kebiasaan dalam hal aktivitas sehari-hari berpengaruh pada hasil tes keberbakatan sport search kelas VII SMP

se-Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2018/2019.

SIMPULAN

Keberbakatan dari cabang olahraga panahan (archery) sebanyak 1 atau 0,8% dan cabang olahraga cycling sebanyak 1 atau 0,8%. Cabang olahraga menyelam (diving) siswa-siswi yang memiliki kategori potensi sebanyak 1 atau 0,8%, kategori cukup potensi sebanyak 12 atau 9,6%, kategori kurang potensi sebanyak 42 atau 33,6% dan kategori tidak potensi sebanyak 13 atau 10,4%. Cabang olahraga downhill siswa-siswi yang memiliki kategori cukup potensi sebanyak 2 atau 1,6% dan kategori kurang potensi sebanyak 3 atau 2,4%. Cabang olahraga senam (gymnastics) siswa-siswi yang memiliki kategori kurang potensi sebanyak 2 atau 1,6% dan kategori tidak potensi sebanyak 1 atau 0,8%. Cabang olahraga lompat tinggi (high jump) siswa-siswi yang memiliki kategori cukup potensi sebanyak 2 atau 1,6%, kategori kurang potensi sebanyak 7 atau 5,6% dan kategori tidak potensi sebanyak 5 atau 4,0%. Cabang olahraga lompat jangkit (long and triple jump) siswa-siswi yang memiliki kategori kurang potensi sebanyak 1 atau 0,8%. Cabang olahraga powerlifting siswa-siswi yang memiliki kategori tidak potensi sebanyak 1 atau 0,8%. Cabang olahraga lari cepat (sprint running) siswa-siswi yang memiliki kategori potensi sebanyak 1 atau 0,8%, kategori cukup potensi sebanyak 10 atau 8,0% dan kategori kurang potensi sebanyak 5 atau 4,0%. Cabang olahraga surf life saving siswa-siswi yang memiliki kategori kurang potensi sebanyak 1 atau 0,8%. Cabang olahraga tenis meja (table tennis) siswa-siswi yang memiliki kategori cukup potensi sebanyak 1 atau 0,8%, kategori kurang potensi sebanyak 3 atau 2,4% dan kategori tidak potensi sebanyak 1 atau 0,8%. Cabang olahraga trampolining siswa-siswi yang memiliki kategori cukup potensi sebanyak atau 2,4%, dan kategori kurang potensi sebanyak 5 atau 4,0%.

Cabang olahraga volleyball siswa-siswi yang memiliki kategori kurang potensi sebanyak 1 atau 0,8%.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada siswa-siswi kelas VII SMP se-Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2018/2019 diatas, siswa-siswi yang memiliki potensi paling banyak adalah pada cabang olahraga *Diving* (menyelam) dengan kategori cukup potensi berjumlah 12 siswa-siswi dengan persentase 9,6%.

Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan keberbakatan siswa-siswi kelas VII SMP se-Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2018/2019 yang telah diketahui di atas maka berimplikasi pada pemilihan, pembinaan dan pengembangan siswa pada cabang-cabang olahraga yang diutamakan pada olahraga yang memiliki tingkat keberbakatan paling dominan. Cabang olahraga yang paling dominan di Kecamatan Ampel berdasarkan prioritas adalah : *Diving* atau menyelam, *Sprint running* atau lari cepat, dan *High jump* atau lompat tinggi

Saran

1. Untuk SMP se-Kecamatan Karanganyar sebelum dilakukan pembinaan dan pelatihan secara berkesinambungan, metode pemanduan bakat dengan *Sport search* perlu diadakan secara periodik.
2. Dari hasil tes keberbakatan yang dilakukan dapat diketahui bahwa cabang olahraga *diving* memiliki hasil yang tertinggi, maka untuk SMP se-Kecamatan Karanganyar perlu mengadakan pemilihan, pembinaan dan pengembangan siswa pada cabang olahraga *diving*.
3. Perlu diadakan pembinaan olahraga usia dini oleh guru dan orang tua dengan memperhatikan faktor-faktor bakat dan potensi yang mempengaruhi prestasi olahraga.

4. Mengingat kondisi yang ada di Kecamatan Karanganyar maka perlu adanya perhatian dan kerjasama yang baik antara dinas terkait dengan pemerintah Kabupaten Karanganyar mengenai pendanaan dalam pelaksanaan tes keberbakatan dengan metode *Sport Search*.
5. Kurangnya dukungan orang tua akan adanya potensi yang ada pada anaknya untuk dibinakan sesuai dengan potensi, mengingat di Kecamatan Karanganyar banyaknya pelatih olahraga yang berkompeten di bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Suhendro. (1999). *Ilmu Kepeleatihan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arma Abdullah dan Agus Manadji. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bompa, O. Tudor. (1990). *Thory And Methodology of Training. The key to Athletic Performance*, Dubuque, Iowa : Kendall/Hunt Publishing Company.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). Standar Isi Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Depdikbud. . *Jurnal olahraga pendidikan, Volume 1, Nomor 1, Mei 2014, 81 - 87*
- Dikdik Z. E. (2006). *Panduan pelatihan sekolah untuk usia (6-18 tahun) di peroleh pada 6 juni 2016 dari www.scribd.com/mobile/doc/37007359/1-panduan-pelatihan-olahraga-untuk-usia-sekolah-6-18-tahun/DikdikZafarSidik*
- Draper, J, Minikin. B., & Telford, R. (1991). *Specific Guidelines For The Physiological Assessment of the Elite Athlete Test Methods Manual*.
- Islahuzzaman (2010) Teori Piramida Identifikasi Bakat Usia Dini. Program Pendidikan Olahraga, FKIP Universitas Sebelas Maret. *PAEDAGOGIA, Jilid 13, Nomor 1, Februari 2010, halaman 61 - 69*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. <https://kbbi.web.id>.
- Kemenpora Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta.
- Kemenpora Statistik Keolahragaan tahun 2005: Jakarta *Jurnal Pendidikan Olah Raga, Vol. 3, No. 2, Desember 2014, 156-159.*
- M. Furqon Hidayatulloh. (2002). *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Surakarta: Pusat penelitian dan pengembangan keolahragaan (PUSLITBANG-OR) UNS.
- M. Furqon Hidayatulloh & Muchsin Doewes (1999). *Pemanduan Bakat Olahraga model Sport Search (Aussie Sport)*. Surakarta: Pusat penelitian dan pengembangan keolahragaan (PUSLITBANG-OR) UNS.
- M. Furqon Hidayatulloh & Sapta Kunta Purnama. (2008). *Olahraga Usia Dini Dan Pemanduan Bakat*. Jakarta: Kemenpora.RI. Tahun 2008.
- Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahyana (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- The ACC/NCAS (1990). *Begining Coaching*. Australian Coaching Council Incorporated. *International Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 1 (2) (2014), 101.
- Tim Penyusun Skripsi FKIP UNS (2016) *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas*

- Maret Tahun 2016 : UNS Press.
2016.
- Winarno. M.E. 2006. Dimensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan. Jurnal olahraga pendidikan, *Volume 1, Nomor 1, Mei 2014, 81 – 87.*
- Yusuf Hadisasmata & Aip Syarifudin. (1996). *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pendidikan Tingkat Akademik.